

## Halaman Ringkasan

**Analisis Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Koding Rawat Inap Gedung Merak Berdasarkan Metode ABK-Kes Dan Unit Kompetensi Melakukan Audit Trail Dalam Sistem Informasi Kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang**, Annisa' Ussholichah, NIM G41221652, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto, S. ST, M. T. (Pembimbing)

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU RI No. 44 Th, 2009). RSUP dr. Kariadi Semarang merupakan rumah sakit milik pemerintah tipe A dan sebagai rumah sakit pusat rujukan Nasional sehingga memiliki angka kunjungan pasien rawat inap yang tinggi. Dengan diberlakukannya Rekam Medis Elektronik yang hampir 100% sebagaimana hasil wawancara dengan Ka TIM Casemix petugas yang sebelumnya membantu koder dalam pekerjaannya yaitu PJRM dirubah menjadi Petugas Koding dan rekam medis elektronik harus memenuhi prinsip keamanan data dan informasi meliputi kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Integritas merupakan jaminan terhadap keakuratan data dan informasi yang ada dalam rekam medis elektronik dan perubahan terhadap data hanya boleh dilakukan oleh orang yang diberi hak akses untuk mengubah (Menkes, 2022). Atas dasar regulasi tersebut maka bagaimana mekanisme koreksi pada pengisian rekam medis elektronik yang biasa disebut dengan *audit trail* sebagai tindak lanjut dari penyesuaian hasil verifikasi pihak BPJS terkait klaim *pending* maupun perubahan lain untuk update isi rekam medis elektronik penerapan audit trail sebagai salah satu aturan yang harus ada dalam penyelenggaraan rekam medis.

Jumlah PJRM yang telah dirubah menjadi Koder sebanyak 1 orang di Gedung Merak. Dengan adanya kebijakan perubahan ini dari pihak RSUP dr. Kariadi

Semarang menginginkan untuk dilakukannya Analisa perhitungan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK).

Metode perhitungan kebutuhan SDMK terupdate saat ini adalah ABK-Kes yang memiliki beberapa langkah yaitu menetapkan Fasyankes dan jenis SDMK, menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT), Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas pokok, Tugas Penunjang, Uraian Tugas) dan Norma Waktu, menghitung Standar Beban Kerja (SBK), menghitung Standar Kegiatan Penunjang dan menghitung Kebutuhan SDMK.

Unit kompetensi melakukan *audit trail* dalam sistem informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang meliputi menyiapkan persyaratan *audit trail* dalam sistem informasi kesehatan di RSUP dr. Kariadi Semarang dan Melaksanakan *audit trail* pada sistem informasi kesehatan di RSUP dr. Kariadi Semarang.

Kesimpulan yang didapatkan dari langkah-langkah perhitungan menggunakan metode ABK-Kes SDMK petugas koding rekam medis rawat inap di RSUP dr. Kariadi Semarang di Gedung Merak adalah sebesar 4 orang. Jumlah tenaga petugas koding rawat inap kurang 1 tenaga, dan pelaksanaan *audit trail* di RSUP dr. Kariadi Semarang pada akses login aplikasi, master pasien indeks dan grouping belum sampai ke penerapan dalam RME. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah peningkatan kompetensi atau keahlian petugas agar waktu yang dibutuhkan untuk proses pengkodean semakin cepat dan tepat, mempermudah proses melengkapi dokumen persyaratan dengan penambahan fitur kelengkapan klaim, mengurangi frekuensi melakukan proses simulasi dengan cara menambah kriteria tertentu seperti pemberlakuan Clinical Pathway pada 10 besar penyakit dengan LOS tinggi. Dan pembuatan SOP *audit trail* dan memulai perancangan *Audit Trail* pada resume pasien pulang.